

要旨

Nama: Teresa Marcella Putri Pertiwi

NPM: 2015420005

Judul: Analisis Kehidupan Pasangan Gay di Jepang dalam Serial *Kinou Nani Tabeta?* Melalui Teori Representasi

この研究は、Netflixで配信中のドラマシリーズ『きのう何食べた?』(テレビ東京、2019年)を使い、日本にいる同性愛者の生活描写を取り上げています。このシリーズは、現実世界で起こっていることを描いたマスメディアの一つです。この研究は、同性愛者コミュニティの生活が一般社会の生活とどのように同じであるかに焦点を当てたいと考えています。実際には何も違いはなく、さらに、否定的なレッテルを貼られがちな同性愛者関係の固定観念を打ち破り、他の固定観念を探求したいと考えています。料理などの本来女性がすることを実際に行うことで、男性がより女性的であるということなどのマスメディアによって描かれています。今回使用した方法は、記述的定性調査方法であり、理論はStuart Hallの表現を用いました。執筆の結果、ドラマシリーズ『きのう何食べた?』の同性愛者は健全な同性愛者の関係を築き、豊かな生活を送り、安定した仕事をしています。このシリーズのゲイの描写は前向きに構築されていますが、他の人の前でゲイであることを明らかにするというジレンマなど、シリーズのキャラクターが経験するいくつかの困難があります。

キーワード: ゲイ, 表象, 日本人

Latar Belakang

Menurut Nevid, Greene (2005), orientasi seksual berhubungan dengan arah ketertarikan seksual seseorang terhadap anggota gendernya sendiri atau gender lawan. “Saat ini, tidak ada permufakatan secara ilmiah tentang faktor-faktor yang menyebabkan individu menjadi heteroseksual, homoseksual, atau biseksual. Namun, bukti yang tersedia menunjukkan bahwa sebagian besar lesbian dan gay dewasa dibesarkan oleh orang tua heteroseksual dan sebagian besar anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua lesbian dan gay tumbuh menjadi heteroseksual.” (American Psychological Association, 2006)

Penelitian ini akan difokuskan kepada orientasi sexualitas gay. Menurut kamus Oxford, istilah ini awalnya digunakan untuk mengungkapkan perasaan "bebas atau tidak terikat", "bahagia" atau "cerah dan mencolok". Homoseksualitas dapat didefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seks yang diarahkan kepada orang-orang yang memiliki ketertarikan secara emosional dan seksual kepada seseorang atau orang-orang dari jenis kelamin yang sama (Oetomo, 2001; hlm. 6).

Menurut Pew Research Center (2019), LGBTQ+ merupakan istilah yang merujuk pada kaum Lesbian (menggambarkan perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap individu dengan jenis kelamin perempuan), Gay (menggambarkan laki-laki yang memiliki ketertarikan terhadap individu dengan jenis kelamin laki-laki), *Bi* (menggambarkan ketertarikan terhadap 2 gender yaitu laki-laki dan perempuan), Transgender (Mengubah identitas gender), dan *Queer* (memiliki ketertarikan tidak terbatas pada individu, seperti identitas gender atau orientasi seksual tertentu).

Berdasarkan artikel Tirto.id dapat disimpulkan bahwa Jepang adalah salah satu negara yang menuju kondisi ramah untuk komunitas LGBTQ+. Sikap rakyat terhadap komunitas LGBTQ semakin bergeser dari yang menentang menjadi mendukung komunitas. Menurut laporan dalam OECD tahun 2019, penerimaan terhadap komunitas, dalam rakyat Jepang sudah semakin tinggi dibandingkan dengan survey atau laporan tahun 2000-an dan telah sejajar dengan negara lain menurut laporan OECD tahun 2014 (Masutomo,Takehiro (2022)."Fajar LGBT di Jepang", Tirto.id).

Bentuk penerimaan kepada komunitas di sini ada berbagai macam hal, seperti Jepang memperbolehkan masyarakat membuat parade LGBTQ+, memperbolehkan untuk mendirikan tempat hiburan seperti restoran dan klub khusus untuk LGBTQ+. Ada beberapa daerah yang sudah melegalkan secara hukum pernikahan LGBTQ+ seperti daerah Tokyo. Pertama kali pernikahan sesama jenis dilakukan di Shibuya tahun 2015 (McCurry, Justin, 2015. "Same-sex couple receives Japan's first 'partnership' certificate"; *The Guardian*). Untuk adopsi anak, Jepang tidak melegalkan secara hukum, tetapi pada bulan April 2017, Osaka memperbolehkan orang tua sesama jenis melakukan adopsi anak. (NN. "Osaka the first city in Japan to certify gay couple as foster parents", *The Japan Times*, Diakses pada 5 Mei 2022).

Media massa adalah alat atau sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak. Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan berita dari sumber kepada masyarakat dengan menggunakan sarana komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Para ahli berpikir bahwa serial memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya (Hafied Cangara, 2010, hlm. 123). Menurut M. Chaffee, media massa mempengaruhi perubahan sikap, emosi, dan perilaku komunikasi. Sejak saat itulah terdapat banyak penelitian yang menggunakan media massa sebagai bahan studi untuk melihat dampak atau pengaruh ke masyarakat (Sobur, 2009; hlm. 127).

Boys' Love adalah istilah umum untuk media Jepang—terutama *anime* dan *manga*—yang bertemakan cinta romantis dua pria, sering dalam bentuk seksual eksplisit. Representasi laki-laki homoseksual muncul di *video game*, film, serial drama, dan buatan penggemar lainnya seperti karya tekstual atau yang bisa kita sering dengar adalah *doujin* (karya yang diterbitkan sendiri tanpa perantara perusahaan penerbit) (McHarry, 2011).

Stereotip pasangan dalam BL terdiri dari karakter maskulin dominan yang disebut "*seme*", dan peran penurut dan feminim, yang disebut "*uke*" (Bauwens-Sugimoto, 2011). *Seme* berasal dari kata *semeru* yang artinya menyerang dan *uke* berasal dari kata *ukeru* yang artinya menerima. Karakter *seme* digambarkan sebagai sosok karakter yang jantan dan kuat serta memiliki paras yang tinggi serta banyak

dari karakter ini dibuat dengan umur yang lebih tua sedangkan karakter *uke* memiliki karakteristik yang porsi badannya lebih kecil, untuk bentuk wajah biasanya dipilih atau digambarkan seperti androgini (Menurut Bem dalam Mussen (1990; hlm. 633). Kombinasi antara karakteristik nilai sosial maskulin dan feminin dalam satu individu, dimana keduanya memiliki status levelnya sama tinggi).

Kinou Nani Tabeta? atau dalam bahasa Inggris *What Did You Eat Yesterday?* adalah serial drama yang merupakan adaptasi dari sebuah *manga* dengan nama yang sama yaitu *Kinou Nani Tabeta?* karya Fumi Yoshinaga. Serial drama ini ditayangkan di Netflix dan juga di TV Tokyo (Original). Serial ini di sutradarai oleh Kazuhito Nakae, Katsumi Nojiri, dan Kenji Katagiri. Serial *Kinou Nani Tabeta?* memiliki 12 episode yang tayang perdana pada tanggal 5 April 2019.

Tokoh utama dalam *Kinou Nani Tabeta?* diperankan oleh Hidetoshi Nishijima dan Seiyo Uchino sebagai pasangan gay bernama Shiro Kakei dan Kenji Yabuki. Serial drama ini mengisahkan tentang pasangan gay paruh baya yang sudah tinggal bersama selama kurang lebih 3 tahun. Shiro adalah seorang pengacara sedangkan Kenji adalah seorang penata rambut. Setiap hari Shiro membuat hidangan untuk Kenji, ketika waktu makan bersama di sanalah mereka saling bercerita, bertukar pikiran dan melepas lelah. Dari sisi aktivitas pasangan Kenji dan Shiro beraktivitas seperti orang pada umumnya yaitu berbelanja, memiliki pekerjaan tetap, bersosialisasi, mencari hiburan, dan lain lain.



Gambar 1. Kenji (mengenakan pakaian coklat) dengan sang kekasih Shiro (mengenakan pakaian putih) memperlihatkan momen kasih sayang.

Teori yang akan digunakan adalah teori representasi. Menurut Stuart Hall dalam Sigit Surahman (2014; hlm.43), representasi menunjukkan proses saat bahasa digunakan untuk menciptakan makna dan dipertukarkan antara anggota kelompok

budaya. Selain itu representasi adalah salah satu praktek penting yang memproduksi kebudayaan. Seseorang dikatakan berasal dari kebudayaan yang sama jika manusia-manusia yang ada disitu membagi pengalaman yang sama, membagi kode-kode kebudayaan yang sama, berbicara dalam bahasa yang sama, dan saling berbagi konsep-konsep yang sama (Aria, 2014; hlm.9). Representasi menghubungkan konsep-konsep pikiran kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengekspresikan diri. Konsep-konsep ini dapat berupa (Sigit Surahman, 2014; Hlm. 43):

1. Objek

Menurut KBBI, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan ada juga artinya sebagai hal yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya. Disini yang akan menjadi sebuah objek adalah Gay yang berada di Jepang.

2. Orang

Menurut KBBI, kata ini adalah kata penggolong untuk manusia & menunjukkan individu. Untuk penulisan ini dicontohkannya seorang Shiro dan Kenji sebagai pasangan gay yang akan diteliti.

3. Peristiwa nyata

Peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari-hari kita entah sengaja dibuat atau secara alami terjadi, pada penulisan ini ingin memperjelas bagaimana kehidupan gay namun untuk direpresentasikan melalui sebuah serial drama.

4. Fiktif

Series di televisi merupakan salah satu yang bisa disebut dengan fiktif, dengan sebuah cerita buatan manusia yang dibuat berdasarkan ide khayalan. Meskipun fiktif kadang kala sebuah cerita itu berdasarkan kisah nyata/hal yang terjadi di dunia nyata, namun dimodifikasi.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang membahas identitas seksual yang berjudul “Representasi Homoseksual dalam Film *The Imitation Game*” yang ditulis oleh Karya Jessica. Untuk film *Imitation Game*

sendiri dirilis di Amerika tahun 2014 yang disutradarai oleh Morten Tyldum. peran protagonis bernama Alan Turing yang berseksualitas gay menjadi seseorang yang sangat berjasa pada zaman perang dan menjadi pahlawan. Dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana orientasi homoseksual mendobrak stereotip negatif yang sudah melekat di masyarakat. Metode yang digunakan adalah semiotika televisi John Fiske.

Selanjutnya Penelitian berjudul “Representasi Identitas Gay Dalam Film “*Cinta yang Dirahasiakan*”” karya Arsandy Laksmi, teori yang akan digunakan adalah metode semiotik John Fiske. Disimpulkan identitas gay divisualkan sudah membentuk pandangan positif terhadap identitas mereka namun keluarga menjadi satu kisah perjuangannya sendiri untuk bisa membuka jati diri. Film pendek ini sempat diputar tahun 2013 dalam Special Program JAFF, disutradarai oleh Rahabi M.A. Dalam film ini diceritakan dua tokoh Amir dan Bambang adalah 2 orang sahabat yang saling jatuh cinta dan memutuskan untuk berpacaran, keduanya menjalankan agama dengan saat taat.

Penelitian lainnya berjudul “Representasi gay dalam film *Moonlight*” yang ditulis oleh Elisa Gunawati, Feri Ferdinan Alamsyah, Roni Jayabinangun. Teori yang digunakan adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce dan Teori Queer. Para penulis berfokus bagaimana sebuah film memiliki sebuah tanda-tanda yang merepresentasikan suatu hal. Yang diteliti adalah tanda orang tersebut adalah gay. Salah satu contohnya adalah saat kedua karakter laki-laki berciuman. Karya film ini dirilis tahun 2016 di Amerika yang disutradarai oleh Barry Jenkins. Mengisahkan bagaimana seseorang dengan identitas seksual gay menemukan jati dirinya.

Penelitian berfokus kepada representasi gay melalui serial *Kinou Nani Tabeta?*, karena serial ini belum pernah diteliti sebelumnya. Walau penelitian-penelitian sebelumnya kerap menggunakan teori semiotika, penulisan ini akan digunakan teori representasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat umum mengenai bagaimana representasi kehidupan LGBTQ+ di Jepang.